

## Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19

Faridha Nurhayati<sup>1</sup>, Sapto Wibowo<sup>\*2</sup>, Irma Febriyanti<sup>3</sup>

Email: [faridhanurhayati@unesa.ac.id](mailto:faridhanurhayati@unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [saptowibowo@unesa.ac.id](mailto:saptowibowo@unesa.ac.id)<sup>\*2</sup>, [irmafebriyanti@unesa.ac.id](mailto:irmafebriyanti@unesa.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

### Abstract

*The purpose of this study is to describe the implementation of online learning and student learning outcomes majoring in Sports Education Sport Science Faculty Universitas Negeri Surabaya during the Covid-19 pandemic. This research is a type of survey research. The population in this study was Sports Education students in the class of 2018, 2019 and 2020 with a technique sampling through purposive sampling, with the number of samples was 117 students. The instruments used are questionnaires via google form and student grades from Siakadu. Data analysis techniques using percentage. Based on the results of the study can be explained; 1) related to the understanding of students to the material delivered by lecturers, 43.6% understanding, 41.9% not all understanding and 14.5% not understanding, 2) the use of video tutorials, 53.8% using, 41% not all uses and 5.1% not using, 3) online learning assessment satisfaction, 24.8% satisfied, 56.4% quite satisfied and 18.8% dissatisfied, 4) the learning process, 82.1% offline and 19.9% online. While the results of the analysis of student learning value data in the even semester 2020/2021 there are 14 practical subjects and the average grades are A and A-. The conclusion in this study is; 1) the online learning process is going well, because students can understand the material provided by lecturers, 2) the value of average student learning outcomes well, that's A and A-.*

**Keyword:** Covid-19 pandemic; Evaluation; Learning outcomes; Online learning

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga FIO Universitas Negeri Surabaya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2018, 2019 dan 2020, dengan teknik pengambilan sampel melalui purposive sampling, jumlah sampel sebanyak 117 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner melalui google form dan nilai mahasiswa dari Siakadu. Teknik analisis data dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan; 1) terkait pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen, 43,6% paham, 41,9% tidak semua paham dan 14,5% tidak paham, 2) penggunaan video tutorial, 53,8% menggunakan, 41% tidak semua menggunakan dan 5,1% tidak menggunakan, 3) kepuasan penilaian pembelajaran daring, 24,8% puas,

56,4% cukup puas dan 18,8% kurang puas, 4) proses pembelajaran, 82,1% luring dan 19,9% daring. Sedangkan hasil analisis data nilai hasil belajar mahasiswa di semester genap 2020/2021 terdapat 14 matakuliah praktek dan rata-rata nilainya adalah A dan A-. Simpulan dalam penelitian ini adalah; 1) proses pembelajaran daring berjalan dengan baik, karena mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan oleh dosen, 2) nilai hasil belajar mahasiswa rata-rata baik, yaitu nilai A dan A-.

**Kata Kunci:** Evaluasi; Hasil belajar; Pandemi Covid-19; Pembelajaran daring.

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI  
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
E-ISSN 2614-8781

Info Artikel

Dikirim : 16 Maret 2022

Diterima : 01 Juni 2022

Dipublikasikan : 30 Juni 2022

✉ Alamat korespondensi: [saptowibowo@unesa.ac.id](mailto:saptowibowo@unesa.ac.id)

Universitas Negeri Surabaya Jl. Kampus Lidah Unesa Lakarsantri Surabaya 60213, Jawa Timur, Indonesia

## PENDAHULUAN

Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *novel coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (Covid- 19). Dalam upaya menghambat penyebaran virus ini, maka pemerintah mengambil kebijakan melalui Surat Edaran (SE) nomor 4 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 Mendikbud poin dua tentang proses belajar dari rumah, dan kemudian dikeluarkan Surat Edaran Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Perguruan Tinggi, maka perkuliahan dilakukan secara daring. Pembelajaran daring (dalam jaringan) dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui *online* dengan menggunakan jaringan *internet*.

Tujuan dari pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih, Y., & Qomarudin, 2015). Efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat diuraikan sebagai berikut: 1) meringkas materi belajar yang perlu di *download* oleh siswa; 2) untuk menghemat kuota pembelajaran tatap muka virtual digunakan untuk membahas materi yang sulit dipahami; 3) menghindari pemberian tugas yang banyak; 4) Selalu menanyakan kepada siswa terkait materi yang kurang dimengerti untuk mengurangi miskonsepsi; 5) memberikan informasi terkait forum diskusi/webinar untuk melatih beradaptasi daring; 6) melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan jadwal; 7) menggunakan *platform* yang sama sebagai media pembelajaran daring (Baety & Munandar, 2021). Demi kelangsungan pembelajaran selama pandemi virus Covid-19 teknologi juga dianggap sangat bermanfaat dan membantu para pelajar untuk tetap mendapatkan pembelajaran yang layak (Anggoro Saputro, 2021). (Hudah, 2020) Teknologi, lebih spesifiknya *internet*, *smartphone*, dan *laptop* sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Salah satu penyedia jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia mencatat peningkatan arus broadband sebesar 16% selama krisis Covid-19.

Pelaksanaan dari proses pembelajaran daring maupun hasil belajar, perlu dilihat bagaimana ketercapaiannya melalui proses evaluasi. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk menggali informasi tentang sampai sejauh mana keberhasilan pembelajaran itu tercapai pada diri anak didik dan juga pendidik sehingga akan ada perbaikan yang diperlukan untuk bisa mengembangkan konsep pembelajaran atau pengajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran itu bisa tercapai, dan hal ini secara tidak langsung akan mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri (Haryanto, 2020). Sedangkan menurut definisi istilah evaluasi merupakan kegiatan yang mencakup pengukuran dan penilaian secara keseluruhan pada saat dimulainya suatu program pembelajaran sampai berakhirnya program tersebut untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Ismail et al., 2020). Evaluasi juga merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan (Magdalena et al., 2020). Jadi evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis melalui pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan hasilnya digunakan keputusan dari program yang dilaksanakan.

Kondisi tersebut juga terjadi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga, dimana proses pembelajaran yang dilakukan melalui *platform* daring, antara lain; *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *vinesa*, *whatsapp* dan lain-lain. Hal ini tentunya akan menimbulkan berbagai dampak pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIO Unesa, karena kebanyakan matakuliah yang diprogram adalah matakuliah praktek. Karena mahasiswa jurusan pendidikan olahraga, apabila dilihat dari profil lulusannya adalah sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), sehingga diharapkan antara teori dan praktek harus seimbang disesuaikan dengantuntutan kebutuhan di masyarakat (*stake holder*). Matakuliah yang disusun dalam struktur kurikulum sejalan dengan materi yang diperlukan oleh seorang guru PJOK, ketika mengajar di lapangan. Menanggapi hal tersebut, perlunya kreativitas dari dosen atau guru untuk mengelola pembelajaran daring dengan optimal.

Melalui kebijakan pemerintah melalui perkuliahan secara daring tersebut, maka banyak mata kuliah praktek lapangan yang terpaksa tidak bisa dilakukan atau proses pembelajarannya tidak optimal. Walaupun dari hasil belajar mahasiswa di Siakadu pada semester gasal 2020/2021 rata-rata nilainya baik, tetapi memang banyak keluhan mahasiswa terkait proses pembelajaran daring yang telah dilakukan, terutama matakuliah praktek. Banyak dari mahasiswa yang mengeluhkan pembelajaran belum efektif, karena banyak

materi yang belum mereka pahami dengan penjelasan secara daring. Selain itu untuk perkuliahan praktek, belum adanya video tutorial untuk pembelajaran pada semester sebelumnya, sehingga mahasiswa merasa bingung dalam mempraktekkan materi dalam perkuliahan tersebut. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring ditinjau dari beberapa aspek dinilai kurang efektif oleh para siswa, salah satunya aspek dalam pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan, sehingga pendidik memiliki peran penting pada pembelajaran secara daring dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran (Baity et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan evaluasi pelaksanaan perkuliahan secara daring dan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga, sehingga dari hasil tersebut dapat digunakan untuk menindaklanjuti proses perkuliahan selanjutnya.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana peneliti mendeskripsikan gambaran proses pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga FIO Unesa (Syahza, 2021). Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 di Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIO Unesa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga FIO Unesa Angkatan 2018, 2019 dan 2020 berjumlah 540 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 117 orang (20% dari jumlah keseluruhan populasi). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner tentang pendapat mahasiswa terkait proses pembelajaran daring melalui *google form* dan nilai hasil belajar diperoleh melalui data dari Siakadu Unesa. Teknik analisis data yang digunakan berupa presentase.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan pengisian angket pelaksanaan pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa dari Siakadu yang dilakukan pada bulan Oktober 2021 dengan jumlah sampel 117 orang, yang terdiri dari Angkatan 2018, 2019 dan 2020, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

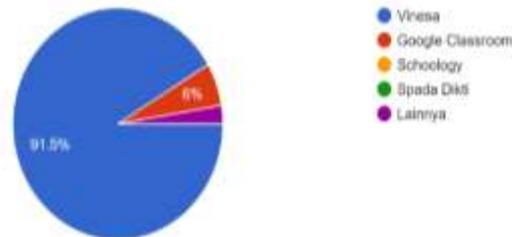
1. Pembelajaran daring
  - a. Platform pembelajaran daring

Platform pembelajaran yang digunakan oleh dosen, secara tidak langsung akan mempengaruhi akses mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari penggunaan platform pembelajaran dapat dijelaskan berikut ini:

Tabel 1 Penggunaan Platform Pembelajaran Daring

Platform	Jumlah	Persentase (%)
----------	--------	----------------

Vinesa	107	91,5
Google Classroom	7	6
Lainnya	3	2,5
Total	117	100



Gambar 1. Platform

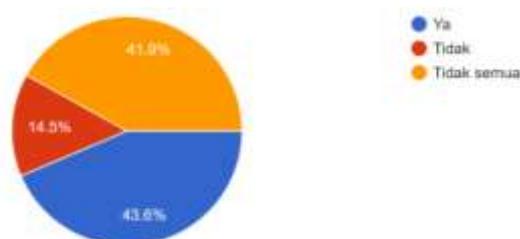
Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa, sebagian besar dosen menggunakan platform vinesa (91,5%) sesuai dengan arahan dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Unesa.

b. Penyampaian materi perkuliahan praktek

Penyampaian materi merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dibahas. Materi matakuliah praktek memiliki karakteristik yang berbeda dengan matakuliah teori, dimana mahasiswa harus bisa mempraktekkan gerakan apa yang disampaikan dosen.

Tabel 2 Pemahaman Materi

Pemahaman Materi	Jumlah	Persentase (%)
Paham	51	43,6
Tidak semua	49	41,9
Tidak paham	17	14,5
Total	117	100



Gambar 2. Pemahaman materi

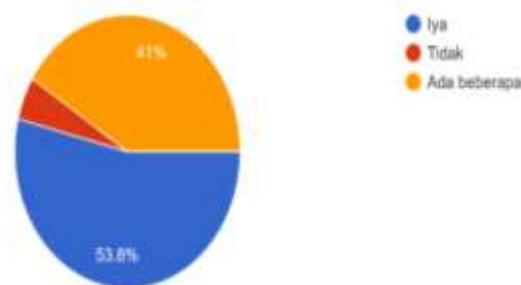
Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa, pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen, 43,6% menjawab paham, 41,9% menjawab tidak semua paham dan 14,5% menjawab tidak paham.

c. Penggunaan video tutorial

Matakuliah praktek menuntut mahasiswa untuk bisa mendemonstrasikan materi yang disampaikan oleh dosen. Ketika proses pembelajaran tatap muka secara langsung, maka dosen dapat langsung mempraktekkan tugas gerak yang disampaikan, tetapi dengan tatap muka virtual (daring), maka perlu video tutorial untuk memudahkan mahasiswa dalam mempraktekkan tugas gerak yang disampaikan dosen. Dari penggunaan video tutorial dapat dijelaskan berikut ini:

Tabel 3 Penggunaan Video Tutorial

Video Totorial	Jumlah	Persentase (%)
Menggunakan	63	53,8
Tidak semua menggunakan	48	41
Tidak menggunakan	6	5,1
Total	117	100



Gambar 3. Video Tutorial

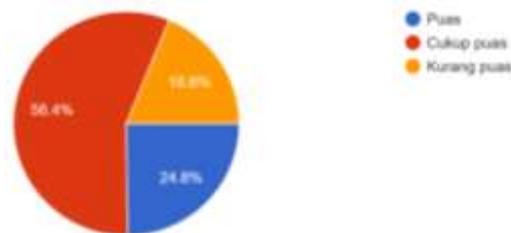
Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa, penggunaan video tutorial, 53,8% menjawab menggunakan, 41% menjawab tidak semua menggunakan dan 5,1% menjawab tidak menggunakan.

d. Kepuasan terhadap penilaian

Penilaian merupakan tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan penilaian secara langsung dan secara virtual (daring) tentu prosedurnya akan berbeda, karena dengan pembelajaran daring, mahasiswa harus membuat video dan mengirimkannya ke dosen pengampu. Dari kepuasan penilaian dapat dijelaskan berikut ini:

Tabel 4 Kepuasan Penilaian

Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
Puas	29	24,8
Cukup puas	66	56,4
Kurang puas	22	18,8
Total	117	100



Gambar 4 Kepuasan penilaian

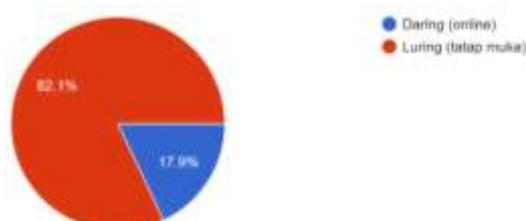
Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa, kepuasan penilaian pembelajaran daring, 24,8% menjawab puas, 56,4% menjawab cukup puas dan 18,8% menjawab kurang puas.

e. Efektifitas Proses pembelajaran

Matakuliah praktek menuntut mahasiswa untuk bisa mendemonstrasikan materi yang disampaikan oleh dosen. Proses pemahaman informasi memerlukan contoh secara langsung, sehingga materi yang diberikan dapat langsung dipraktikkan. Dari pendapat mengenai efektifitas proses pembelajaran dapat dijelaskan berikut ini:

Tabel 5 Efektifitas Proses Pembelajaran

Pembelajaran	Jumlah	Persentase (%)
Daring	21	17,9
Luring	96	82,1
Total	117	100



Gambar 5. Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa, proses pembelajaran, 82,1% menjawab luring dan 19,9% menjawab daring.

## 2. Hasil belajar mahasiswa

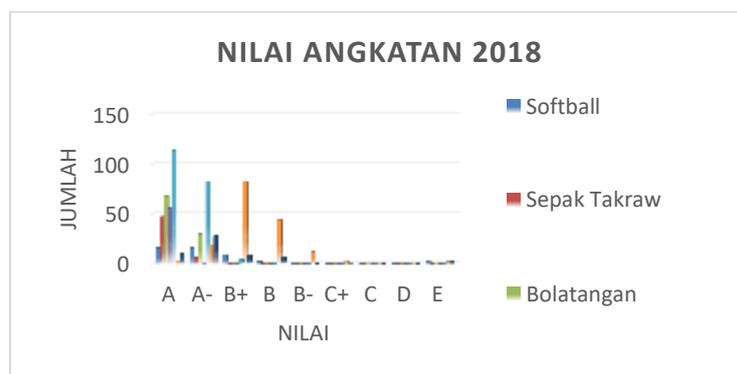
### a. Angkatan 2018

Matakuliah praktek di Angkatan 2018, terdapat 7 matakuliah, yang terdiri dari 2 matakuliah wajib dan 5 matakuliah pilihan. Adapun rincian nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai mahasiswa Angkatan 2018

No	Matakuliah	Nilai									Jumlah
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	
1	Softball	16	16	9	2	0	0	0	0	2	45
2	Sepak Takraw	47	6	0	0	0	0	0	0	0	53
3	Bolatangan	67	30	0	0	0	0	1	0	1	99
4	Hoki	55	1	0	0	0	0	0	0	0	56
5	Kepramukaan dan Aktivitas Luar Kelas	113	82	4	0	0	0	0	0	0	199
6	Tenis Lapangan	3	19	82	44	12	3	1	1	2	167
7	Tenis Meja	10	28	9	7	0	1	0	0	2	57
	Total	311	182	104	53	12	4	2	1	7	676

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka jumlah nilai terbanyak adalah kategori A sebanyak 311 mahasiswa (46%) dan terendah adalah D sebanyak 1 mahasiswa (0,15%). Untuk lebih jelasnya, sebarannya dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 6. Sebaran nilai mahasiswa Angkatan 2018

### b. Angkatan 2019

Matakuliah praktek pada 2019 sebanyak 5 matakuliah, yang semuanya adalah matakuliah wajib; pembelajaran bolabasket, ketrampilan dasar bolavoli, masase olahraga, dan ketrampilan dasar sepakbola. Adapun rincian nilai yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai mahasiswa Angkatan 2019

No	Matakuliah	Nilai										Jumlah
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E		
1	Pembelajaran Bolabasket	74	97	8	0	0	0	0	0	0	0	179
2	Ketrampilan Dasar Bolavoli	38	141	2	0	0	0	0	0	0	0	181
3	Masase Olahraga	74	82	12	5	3	2	2	1	3	184	
4	Ketrampilan Dasar Sepakbola	9	91	78	1	0	0	0	0	2	181	
	Total	195	411	100	6	3	2	2	1	5	725	

Berdasarkan tabel 7 di atas, nilai mahasiswa yang terbanyak adalah kategori A- sebanyak 411 mahasiswa (57%) dan terendah adalah nilai D sebanyak 1 mahasiswa (0,1%). Untuk sebarannya dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 7. Sebaran nilai mahasiswa Angkatan 2019

c. Angkatan 2020

Matakuliah praktek angkatan 2020 sebanyak 3 matakuliah, yang merupakan matakuliah wajib, yaitu; ketrampilan dasar renang, bulutangkis dan softball. Adapun rincian nilainya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Angkatan 2020

No	Matakuliah	Nilai										Jumlah
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E		
1	Softball	24	78	60	6	0	0	0	0	5	173	
2	Bulutangkis	93	76	0	0	0	2	3	0	2	176	
3	Ketrampilan Dasar Renang	8	53	100	26	0	1	1	0	3	192	

Total	125	207	160	32	0	3	4	0	10	541
-------	-----	-----	-----	----	---	---	---	---	----	-----

Berdasarkan tabel 8 di atas, nilai mahasiswa yang terbanyak adalah kategori A- sebanyak 207 mahasiswa (38%) dan terendah adalah nilai B- dan D sebanyak 0 mahasiswa (0%). Untuk sebarannya dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 8. Sebaran nilai mahasiswa Angkatan 2020

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka akan diuraikan pembahasan sebagai berikut:

### 1. Proses pembelajaran daring

Proses pembelajaran daring pada matakuliah praktek memang lumayan rumit dalam pelaksanaannya, dimana selama ini mahasiswa terbiasa diberikan contoh dan praktek langsung di lapangan, tetapi ketika pembelajaran daring, mahasiswa hanya melihat contoh dari video atau gambar. Sesuai hasil penelitian (Mujiono & Gazali, 2020), bahwa model pembelajaran daring (*online*) dapat diterapkan pada pembelajaran praktek (pendidikan jasmani) dengan menggunakan platform schoology dan vlog serta dapat menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

Berdasarkan hasil pengisian angket mahasiswa dari pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa poin penting yang perlu dibahas, yaitu:

#### a. Pemahaman mahasiswa

Pemahaman mahasiswa merupakan tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data penelitian di atas menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Hal tersebut memberikan indikasi, bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana dosen memberikan materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Korczy et al., 2021) tentang pembelajaran Pendidikan jasmani di beberapa negara, bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran praktek secara *online* adalah bagaimana seorang



pendidik mampu menerapkan teknologi dan pendekatan yang spesifik sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu merujuk pada penelitian (Masruro et al., 2021) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan proses pembelajaran daring di masa pandemi terhadap pemahaman mahasiswa.

Jadi proses pembelajaran daring akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan oleh dosen, sehingga perlu inovasi dan kreatifitas dari dosen terkait bagaimana mengelola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Penggunaan video tutorial

Penggunaan video tutorial sangat diperlukan dalam proses pemberian materi perkuliahan praktek, dimana mahasiswa dapat melihat bagaimana cara melakukan gerakan berdasarkan materi yang dibahas. Berdasarkan data penelitian di atas, bahwa sebagian besar dosen sudah menggunakan video tutorial dalam proses perkuliahan praktek. Video tutorial dimaksudkan sebagai penuntun bagi mahasiswa dalam mempraktekkan materi yang disampaikan oleh dosen, video tersebut dibuat bagian per bagian (urutan) dan disertai penjelasan dari masing-masing tahapan yang harus dilakukan. Video tutorial ada yang dibuat oleh dosen sendiri ataupun menggunakan video orang lain. Video yang dibuat oleh dosen sendiri, tentu akan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, karena dosen dapat memberikan penjelasan terkait urutan materi dan menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk belajar.

Sesuai dengan hasil penelitian (Yu & Jee, 2021) menyatakan bahwa selama proses pembelajaran daring, dosen harus memberikan umpan balik terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Dosen harus dapat memberikan motivasi mahasiswa terus menerus, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Selain itu di era new normal, dosen juga harus menyediakan video tutorial bagi mahasiswa dan mengajar tepat waktu, serta memberikan umpan balik yang konsisten. Pemilihan platform pembelajaran juga akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian (Jumareng et al., 2021) bahwa mahasiswa lebih menyukai penggunaan *platform zoom* selama pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19. Sehingga platform tersebut bisa direkomendasikan kepada guru dan dosen dalam pembelajaran *online*.

Penggunaan media pembelajaran interaktif selama masa pandemi covid-19 terbukti efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta dalam mempelajari materi yang disampaikan dosen (Harvianto, 2021). Selain itu dosen juga harus bisa memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran, karena keefektifan penggunaan aplikasi media selama pandemic covid untuk pembelajaran yang di gunakan oleh dosen untuk Daring "Belajar di rumah", kini merupakan satu istilah yang tidak lagi asing didengar walaupun istilah ini sepertinya belum pernah terpikirkan sebelumnya (Tinjau et al., 2020).

Jadi selain memberikan video tutorial untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah praktek, dosen juga harus memberikan umpan balik terhadap tugas proyek yang dikirim mahasiswa dalam bentuk video, sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

c. Kepuasan penilaian

Berdasarkan data penelitian terkait kepuasan penilaian, mahasiswa menyatakan bahwa 56,4% menyatakan cukup puas dengan penilaian dosen secara daring. Penilaian merupakan bagian dari proses kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran. Proses penilaian yang dilakukan oleh dosen selama pembelajaran daring, tentu menjadi tugas yang tidak mudah. Dalam pembelajaran daring, dosen memanfaatkan penggunaan sistem pengelola pembelajaran daring atau learning management system (LMS) dapat dioptimalkan untuk proses penilaian (Sumantri et al., 2020). Dimana dosen tidak dapat melihat secara langsung bagaimana proses pengerjaan soal, apakah mahasiswa mengerjakan secara jujur atau tidak. Berdasarkan pernyataan mahasiswa yang cukup puas dengan penilaian daring, maka perlu dijelaskan bahwa sebenarnya mahasiswa belum sepenuhnya puas dengan hasil penilaian yang didapatkan.

Hasil survei menunjukkan bahwa proses penilaian yang dilakukan oleh pendidik selama pandemi dengan menggunakan *whatsapp*, *google classroom* dan *google form*. Tantangan dalam penilaian secara daring adalah *internet* yang tidak stabil, terbatasnya kuota *internet* dan terbatasnya perangkat elektronik (Assidiqi & Sumarni, 2020). Hal tersebut menjadi evaluasi dalam penilaian pada pembelajaran daring, karena mahasiswa seringkali mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian (jaringan yang tidak stabil atau terputus) yang tentu saja dapat berpengaruh terhadap nilai akhir mahasiswa.

d. Efektivitas pembelajaran

Data hasil penelitian terkait proses pembelajaran dapat dilihat bahwa 82,1% mahasiswa menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran praktek yang efektif digunakan adalah melalui pembelajaran luring. Dimana mahasiswa dan dosen bertatap muka secara langsung, dan proses pemberian materi atau contoh gerakan yang akan dilakukan dapat diikuti dengan jelas, serta dapat dilakukan refleksi (koreksi) secara langsung.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Anjarsari, 2021) pembelajaran luring lebih diminati oleh siswa dibandingkan dengan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran secara daring berjalan efektif, hanya saja tidak sebaik dengan pembelajaran tatap muka (luring) (Ketaren et al., 2021). Sehingga sebagai seorang pendidik perlu melakukan evaluasi, agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran praktek. Karena dengan melakukan aktivitas fisik, dapat membantu seseorang untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, untuk meningkatkan imunitas tubuh pada masa pandemi Covid 19.

Selain itu penelitian yang dilakukan (Chan et al., 2021) studi yang dilakukan di Hongkong menyebutkan bahwa efektivitas pembelajaran *online* pada matapelajaran pendidikan jasmani selama masa pandemic Covid-19 dianggap rendah dan sulit dilakukan oleh guru, sehingga pemerintah perlu menyediakan dukungan yang memadai (perangkat dan pedoman pembelajaran konkret). Hal tersebut dimaksudkan agar guru pendidikan jasmani lebih kreatif dan interaktif dalam mengembangkan pembelajaran online, agar siswa dapat menguasai ketrampilan motorik dan meningkatkan aktivitas fisik dengan baik.

## 2. Nilai hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dari 14 matakuliah praktek pada semester genap 2020/2021 dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai mahasiswa selama pembelajaran daring adalah kategori baik, yaitu nilai A dan A-. Walaupun memang ada mahasiswa yang mendapatkan nilai D atau E. Mahasiswa yang mendapatkan nilai D atau E, biasanya mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring lebih dari 4 kali pertemuan (< 75% kehadiran), karena ketika partisipasi kurang otomatis tidak bisa mengikuti UAS. Selain itu memang ada beberapa mahasiswa yang kehadirannya di perkuliahan online hanya satu atau dua kali pertemuan saja dan tidak memberikan konfirmasi ke dosen matakuliah.

Nilai akhir merupakan indikator dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran daring hasil akhir bukan merupakan satu-satunya indikator keberhasilan di dalam pembelajaran, tetapi dosen lebih mengutamakan bagaimana penilaian proses. Penilaian bermanfaat bagi pembelajaran, mendorong umpan balik, motivasi dan kemampuan pemahaman siswa terhadap proses belajarnya sendiri (Barrio et al., 2015). Hal tersebut akan menjadi salah satu motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Geta septiadi et al., 2021), bahwa pembelajaran online, media pembelajaran dan motivasi siswa secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran daring selama masa pandemic Covid-19 dapat berjalan dengan baik, karena mahasiswa rata-rata menyatakan memahami materi yang disampaikan oleh dosen dan (2) nilai hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek rata-rata baik, karena nilai yang paling banyak adalah nilai A dan A-.

## PERNYATAAN PENULIS

Kami menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa artikel ini belum pernah dimuat atau dipublish pada jurnal lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro Saputro, A. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Setres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Porkes*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4369>
- Anjarsari, R. (2021). Perbedaan Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK antara Model Luring dan Daring di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303.
- Afandi, A., & Susanto, R. (2021). Penerapan Media Lectora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Motorik. *Jurnal Porkes*, 4 (1), 50-54. Doi: <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3084>
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. Doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.476>
- Baity, F. N., Roemi, H. S. A., Putri, R. A., Islami, B. C., & Swastifa, N. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Olahraga Pada Saat Pandemi Covid-19. *Researchgate, October*.
- Barrio, M. I. P., Escamilla, A. C., García, M. N. G., Fernández, E. M., & García, P. de la R. (2015). Influence of Assessment in the Teaching-learning Process in the Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176 (September), 458–465. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.497>
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. In *Deepublish*. January, 1.
- Chan, W. K., Leung, K. I., Hoc, C., Wuc, W., Lam, K. Y., Wong, N. L., Chan, C. Y. R., Leung, K. M., & Tse, A. C. Y. (2021). Effectiveness of online teaching in physical education during covid-19 school closures: A survey study of frontline physical education teachers in Hong Kong. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 1622–1628. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.04205>
- Geta septiadi, Firmansyah Dliiss, & Abdul Sukur. (2021). the Effect of Online Learning and Student Motivation During the Covid-19 Pandemic. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(01), 62–72. <https://doi.org/10.21009/gjik.121.09>
- Harvianto, Y. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3485>
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran; Konsep dan Manajemen. In *UNY Press*.
- Hudah. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. *Jurnal Porkes*, Vol.3 No.2, 93–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2904>
- Ismail, F., Astuti, M., & Sholikhah, H. A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Riset*.



- Jumareng, H., Setiawan, E., Patah, I. A., Aryani, M., Asmuddin, & Gani, R. A. (2021). Online learning and platforms favored in physical education class during COVID-19 era: Exploring student' perceptions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(1), 11–18. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090102>
- Ketaren, A. M. A., Kanca, I. N., & Parta lesmana, K. Y. (2021). Efektivitas Proses Pembelajaran Luring Peserta Didik Yang Tinggal Di Asrama Dan Daring Bagi Peserta Didik Di Luar Asrama Terhadap Hasil Belajar Pjok. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i1.36744>
- Korcz, A., Krzysztozek, J., Łopatka, M., Popeska, B., Podnar, H., Filiz, B., Mileva, E., Kryeziu, A. R., & Bronikowski, M. (2021). Physical education teachers' opinion about online teaching during the covid-19 pandemic—comparative study of european countries. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132111730>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. Doi. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.986>
- Masruro, U., Surur, M., & Munawwir, Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4720–4727. Doi. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1632>
- Mujiono, M., & Gazali, N. (2020). Literature review: Physical education in the covid-19 pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 50–63. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1054>
- Sumantri, A., Anggraeni, andrian ari, Rahmawati, A., Wahyudin, A., & Balqis, A. H. B. S. J. D. A. G. F. H. H. W. H. S. R. R. N. U. A. C. Y. P. Z. (2020). Booklet pembelajaran daring. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 1–90.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September).
- Tinjau, D. I., Penggunaan, D., & Aplikasi, M. (2020). *1,2,3,4*. 3(2), 93–102.
- Yu, J., & Jee, Y. (2021). Analysis of online classes in physical education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI11010003>